

Pelatihan Administrasi Keuangan dan Kesekretariatan Bagi Generasi Z di Wilayah Sidoarjo

Achmad Wicaksono^{1*}, Devi Maya Sofa², Denny Iswanto³

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Akuntansi, Universitas Teknologi Surabaya, Indonesia;

³Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Wijaya Putra, Indonesia.

Abstrak

Pelatihan Administrasi Keuangan dan Kesekretariatan bagi Generasi Z adalah langkah penting untuk mempersiapkan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan dan kontribusi pembangunan masyarakat. Melalui metode ceramah dan pendekatan andragogi, pelatihan dilaksanakan di Villa Cahaya Claket dengan hasil yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri peserta. Pelatihan ini juga berhasil membangun jaringan sosial yang kuat di antara peserta, dosen, dan praktisi yang terlibat. Saran untuk pengembangan program berkelanjutan, diversifikasi metode pembelajaran, dan pengukuran teratur diharapkan meningkatkan efektivitas dan dampak positif pelatihan pada Generasi Z. Kesimpulannya, investasi dalam pengembangan keterampilan administratif bagi mahasiswa penting untuk membangun generasi siap menghadapi tantangan masa depan.

Kata kunci

Administrasi keuangan; Kesekretariatan; Pengabdian masyarakat; Generasi Z

Abstract

Financial Administration and Secretarial Training for Generation Z is an important step to prepare students to participate in student organizations and contribute to community development. Through lecture methods and an andragogy approach, training was carried out at Villa Cahaya Claket with results showing significant improvements in participants' understanding, skills, and self-confidence. This training was also successful in building a strong social network among the participants, lecturers, and practitioners involved. Suggestions for sustainable program development, diversification of learning methods, and regular measurement are expected to increase the effectiveness and positive impact of training on Generation Z. In conclusion, investment in developing administrative skills for students is important to build a generation ready to face future challenges.

Keywords

Community service; Financial administration; Secretariat; Generation Z

Korespondensi
Achmad Wicaksono
wicaksono405.akn@unusida.ac.id

Pendahuluan

Organisasi kemahasiswaan memiliki peran penting dalam mengembangkan kepemimpinan, keterampilan sosial, dan keterampilan organisasi bagi mahasiswa di perguruan tinggi. Partisipasi aktif dalam organisasi kemahasiswaan tidak hanya memberikan pengalaman berharga di luar kelas, tetapi juga membantu mahasiswa membangun jaringan yang kuat, memperluas wawasan, dan mengembangkan keterampilan yang relevan untuk kehidupan pribadi dan profesional mereka di masa depan. Namun, untuk mengambil peran aktif dalam organisasi kemahasiswaan, mahasiswa perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang administrasi keuangan dan kesekretariatan. Ini termasuk kemampuan untuk mengelola anggaran, menyusun laporan keuangan, mengatur rapat, dan mengkoordinasikan kegiatan organisasi dengan efisien (Mashudi *et al.*, 2023; Posi and Manoma, 2023).

Melalui pemahaman yang kuat tentang bagaimana menyusun anggaran, mengelola keuangan, dan menyusun laporan keuangan, mahasiswa dapat menjadi pengelola yang kompeten dan bertanggung jawab dalam menjaga keseimbangan keuangan organisasi yang dikelola (Wicaksono *et al.*, 2023; Sofa *et al.*, 2024). Selain itu, dalam peran sebagai sekretaris atau bendahara organisasi, mereka perlu mengatur rapat, memfasilitasi diskusi, dan membuat keputusan yang penting untuk kelangsungan dan pertumbuhan organisasi. Kegiatan ini dapat memberikan pengalaman berharga dalam mengelola tim dan menangani konflik, yang merupakan keterampilan yang sangat dihargai di lingkungan kerja di masa depan.

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, tumbuh dalam era digital yang penuh dengan kemajuan teknologi dan perubahan cepat dalam berbagai aspek kehidupan (Dewi *et al.*, 2023). Mereka dikenal sebagai generasi yang sangat terampil dalam menggunakan teknologi dan memiliki akses luas terhadap informasi. Namun, di balik kemahiran teknologi tersebut, ada kebutuhan mendesak untuk memperkuat keterampilan praktis yang diperlukan dalam dunia kerja, khususnya dalam administrasi keuangan dan kesekretariatan. Di tengah persaingan global yang semakin ketat, kemampuan untuk mengelola dan memiliki literasi dengan baik dan memahami prosedur kesekretariatan menjadi faktor penentu keberhasilan dalam berbagai organisasi (Iswanto, 2016, 2023). Keterampilan ini mencakup pengelolaan anggaran, penyusunan laporan keuangan, pengaturan rapat, serta koordinasi kegiatan organisasi. Generasi Z, yang akan menjadi pemimpin masa depan, perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai di bidang ini agar dapat berkontribusi secara efektif dan efisien dalam organisasi tempat mereka bekerja. Selain itu, pelatihan administrasi keuangan dan kesekretariatan juga memberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan komunikasi, negosiasi, dan kerja sama tim, yang sangat penting dalam dunia profesional. Dalam lingkungan kerja yang semakin kompleks dan dinamis, kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, membangun konsensus, dan bekerja sama dalam tim menjadi aset yang sangat berharga.

Namun, banyak mahasiswa terutama mereka dari Generasi Z, tidak dapat dipungkiri memiliki keterbatasan akan kompetensi terkait administrasi keuangan dan kesekretariatan. Sebagian besar kurikulum pendidikan tinggi tidak secara langsung menekankan pada keterampilan administratif ini, dan seringkali mahasiswa baru menghadapi kurva belajar yang curam saat mereka mulai terlibat dalam organisasi kemahasiswaan (Amnah and Syahriati, 2023). Oleh karena itu, pelatihan administrasi keuangan dan kesekretariatan khusus untuk Generasi Z menjadi sangat penting untuk mempersiapkan mereka dalam mengikuti dan berkontribusi secara efektif dalam organisasi kemahasiswaan. Dengan memperoleh keterampilan ini sejak dini, mahasiswa akan lebih siap untuk mengambil tanggung jawab dalam pengelolaan kegiatan organisasi, memastikan transparansi dalam pengelolaan keuangan, dan mengoptimalkan kinerja organisasi secara keseluruhan (Wicaksono *et al.*, 2024). Artikel ini akan menyoroti pentingnya pelatihan administrasi keuangan dan kesekretariatan bagi Generasi Z yang ingin terlibat dalam organisasi kemahasiswaan, serta memberikan panduan praktis tentang bagaimana pelatihan semacam itu dapat diorganisasikan dan manfaatnya bagi mahasiswa yang mengikutinya.

Pelatihan ini dilakukan dengan sasaran meningkatkan kompetensi mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Angkatan tahun 2023 untuk dapat mengelola administrasi keuangan dan kesekretariatan. Melalui pelatihan ini, mahasiswa diharapkan mampu menyusun, mengelola, dan memantau anggaran secara efektif, memastikan

penggunaan dana yang efisien dan bertanggung jawab. Selain itu, mereka akan diberikan pengetahuan tentang cara membuat laporan keuangan yang akurat dan transparan, yang sangat penting untuk pengambilan keputusan dalam organisasi. Pelatihan ini juga mencakup kemampuan untuk merencanakan dan mengelola rapat secara profesional, termasuk penjadwalan, persiapan agenda, dan dokumentasi hasil rapat. Mahasiswa akan dilatih dalam koordinasi kegiatan organisasi, memastikan semua aktivitas berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, pelatihan ini juga akan membantu mahasiswa mengasah keterampilan komunikasi dan negosiasi, yang penting untuk membangun hubungan yang efektif dan mencapai kesepakatan yang menguntungkan semua pihak. Kerja sama tim juga menjadi fokus dalam pelatihan ini, membantu mahasiswa memahami dinamika tim dan cara bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama.

Metode

Pelatihan ini dilaksanakan di Villa Cahaya Claket, Trawas pada 09-10 Maret 2024. Peserta pelatihan ini adalah generasi Z yang berasal dari kalangan mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Angkatan tahun 2023. Tim pengabdian melakukan beberapa tahapan untuk memastikan terlaksananya pelatihan ini, antara lain: (1) Berkoordinasi dengan bagian kemahasiswaan untuk mengetahui kebutuhan pelatihan bagi mahasiswa yang akan memasuki organisasi kemahasiswaan atau ormawa; (2) Melakukan observasi terhadap kelengkapan peralatan di Villa Cahaya Claket seperti LCD, Sound System, Meja, Kursi; (3) Menyusun jadwal pelatihan; (4) Menjalankan kegiatan pelatihan. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah dengan pendekatan andragogi. Achmad Wicaksono, S.Ak., M.Ak. menjadi narasumber utama dalam kegiatan pelatihan ini. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan kontribusi dengan membantu narasumber dalam memberikan panduan administrasi keuangan dan kesekretariatan kepada setiap peserta saat sesi praktik dilaksanakan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Setelah pelaksanaan pelatihan administrasi keuangan dan kesekretariatan bagi Generasi Z dalam rangka persiapan mengikuti organisasi kemahasiswaan, hasilnya menunjukkan dampak positif yang signifikan pada partisipan. Hasil yang dicapai bisa dilihat dari tiga aspek utama diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kemampuan Administrasi Keuangan

Mahasiswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk menyusun dan mengelola anggaran. Mereka berhasil mengembangkan rancangan anggaran yang tidak hanya realistis tetapi juga efisien untuk berbagai proyek simulasi. Kemampuan ini menunjukkan pemahaman mendalam mereka terhadap prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan, memungkinkan mereka untuk mengelola sumber daya dengan optimal dalam lingkungan organisasi. Selain itu, mahasiswa mampu menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan menggunakan perangkat lunak akuntansi sederhana dan excel. Kemampuan ini krusial dalam proses pengambilan keputusan organisasi, karena laporan keuangan yang jelas memberikan pandangan yang mendalam tentang kesehatan keuangan organisasi (Achmad, Dwi and Erna, 2020; Wicaksono, 2024). Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya mampu memberikan informasi yang relevan, tetapi juga memungkinkan organisasi untuk melakukan analisis keuangan yang lebih baik.

Penggunaan perangkat lunak akuntansi dan excel dalam penyusunan laporan keuangan juga menunjukkan adaptabilitas mahasiswa terhadap teknologi dalam konteks administrasi keuangan. Kemampuan ini tidak hanya mengoptimalkan efisiensi dalam pekerjaan sehari-hari, tetapi juga meningkatkan nilai tambah mereka di pasar kerja yang semakin terintegrasi secara teknologi. Dengan demikian, mahasiswa dilengkapi dengan keterampilan yang esensial untuk sukses dalam karier mereka di masa depan.

2. Pengembangan Keterampilan Organisasi dan Kesekretariatan

Mahasiswa menunjukkan keahlian dalam pengaturan dan pelaksanaan rapat seperti yang ditunjukkan pada gambar 1. Mereka tidak hanya memahami dalam merencanakan jadwal rapat yang efisien, tetapi juga mampu mempersiapkan agenda dengan matang agar setiap agenda di bahas dengan tepat waktu. Selain itu, mahasiswa juga dapat secara

efektif mendokumentasikan hasil rapat, yang membantu dalam memelihara catatan yang akurat dan tersusun dengan baik untuk referensi di masa depan.



Gambar 1. Mahasiswa Menyampaikan Keahlian dalam Pengaturan dan Pelaksanaan Rapat

Kemampuan mahasiswa dalam mengoordinasikan kegiatan organisasi juga sangat mencolok. Dari perencanaan hingga pelaksanaan, mereka mampu memastikan bahwa setiap aspek kegiatan berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan. Mahasiswa tidak hanya mengelola waktu dengan baik tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan, sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan efisiensi yang tinggi. Pada tingkat yang lebih dalam, mahasiswa menunjukkan kemampuan untuk berpikir strategis dalam mengelola waktu dan sumber daya. Mereka memahami pentingnya memprioritaskan tugas-tugas yang mendesak dan memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan dengan optimal untuk mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini mencerminkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan yang kompleks di lingkungan profesional yang dinamis.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam mengelola dan mendokumentasikan kegiatan organisasi juga menjadi bagian integral dari keterampilan mereka. Mahasiswa menggunakan alat-alat modern seperti aplikasi pengelolaan rapat dan perangkat lunak kolaboratif untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pelaksanaan tugas administratif. Dengan demikian, mereka tidak hanya memenuhi tuntutan zaman yang terus berkembang tetapi juga siap untuk berkontribusi secara signifikan dalam organisasi mereka masing-masing.

3. Peningkatan Keterampilan Komunikasi dan Kerja Sama Tim

Mahasiswa mengalami kemajuan yang signifikan dalam keterampilan komunikasi dan negosiasi seperti yang ditunjukkan pada gambar 2. Mereka mampu menyampaikan ide dengan jelas dan efektif, memfasilitasi diskusi yang produktif, dan mengartikulasikan pandangan mereka dengan persuasif. Kemampuan ini tidak hanya membantu mereka dalam berinteraksi secara profesional tetapi juga dalam membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dalam berbagai konteks kerja. Selain itu, peningkatan dalam keterampilan kerja sama tim juga mencolok.



Gambar 2. Penyampaian Peningkatan Keterampilan Komunikasi dan Kerja Sama Tim

Mahasiswa lebih memahami pentingnya bekerja dalam kelompok, dan mereka menunjukkan kemampuan yang solid dalam beradaptasi dengan dinamika tim. Mereka dapat mengidentifikasi peran masing-masing anggota tim, memanfaatkan kekuatan individu untuk mencapai tujuan bersama, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif untuk mencapai konsensus yang menguntungkan semua pihak yang terlibat.

Dalam konteks negosiasi, mahasiswa tidak hanya mampu mengemukakan pendapat secara persuasif tetapi juga memiliki kemampuan untuk bernegosiasi secara bijaksana. Mereka belajar untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan, mempertimbangkan berbagai perspektif dan kepentingan yang ada. Kemampuan ini merupakan aset penting dalam lingkungan profesional yang sering kali memerlukan kemampuan untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. Dalam proses ini, mahasiswa juga mengembangkan kepekaan terhadap dinamika interpersonal dan kolaboratif. Mereka belajar untuk mendengarkan dengan cermat, menghargai pandangan orang lain, dan mengintegrasikan berbagai gagasan untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya meningkatkan produktivitas tim tetapi juga memperkuat kemampuan mereka untuk berkontribusi secara positif dalam setiap tantangan kerja yang mereka hadapi.

Pembahasan

Pelatihan ini membantu peserta untuk membangun jaringan sosial yang kuat dengan sesama mahasiswa, dosen, dan praktisi yang terlibat dalam pelatihan. Hal ini memberi mereka kesempatan untuk belajar dari pengalaman dan pengetahuan orang lain, serta memperluas cakupan koneksi dan peluang di masa depan. Pembahasan atas hasil pelatihan ini menyoroti pentingnya investasi dalam pengembangan keterampilan administrasi keuangan dan kesekeertarian bagi Generasi Z yang ingin terlibat dalam organisasi kemahasiswaan. Dengan mempersiapkan mereka secara tepat sejak dini, pelatihan semacam ini dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih inklusif, efisien, dan berkelanjutan di kalangan mahasiswa (Anggarini, Putri and Lina, 2021).

Pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Angkatan tahun 2023 dalam bidang administrasi keuangan dan kesekeertarian. Metode pengajaran yang digunakan, yang melibatkan kombinasi teori dan praktik, efektif dalam membantu mahasiswa memahami dan menerapkan konsep yang diajarkan. Peningkatan pemahaman teoritis dan praktis yang signifikan menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menyerap materi pelatihan dengan baik. Penggunaan simulasi dan perangkat lunak akuntansi juga membantu mahasiswa dalam mempraktikkan keterampilan yang relevan dengan situasi dunia nyata.

Kemampuan mahasiswa dalam mengelola anggaran, menyusun laporan keuangan, serta mengatur dan melaksanakan rapat menunjukkan bahwa mereka siap untuk menghadapi tugas-tugas administratif di lingkungan profesional (Andriani, Andriana and Wicaksono, 2024). Selain itu, peningkatan keterampilan komunikasi, negosiasi, dan kerja sama tim akan sangat bermanfaat dalam karier mereka di masa depan. Namun, pelatihan ini juga menemukan beberapa area yang perlu perbaikan. Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang lebih kompleks dalam administrasi keuangan. Oleh karena itu, sesi lanjutan atau pelatihan tambahan mungkin diperlukan untuk memperdalam pemahaman mereka. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi mahasiswa, mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses dalam dunia kerja. Melalui kompetensi yang telah diperoleh, mereka diharapkan dapat menjadi profesional yang kompeten dan adaptif dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Pada konteks pengabdian masyarakat, pelatihan ini juga memiliki dampak positif yang lebih luas dalam memperkuat kapasitas dan kontribusi mahasiswa terhadap pembangunan masyarakat. Dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang administrasi keuangan dan kesekeertarian, mahasiswa dapat lebih efektif dalam mengelola proyek-proyek sosial, organisasi amal, atau kegiatan-kegiatan lain yang bermanfaat bagi masyarakat. Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan dari pelatihan ini menegaskan pentingnya investasi dalam pengembangan keterampilan administrasi keuangan dan kesekeertarian bagi Generasi Z, baik untuk keberhasilan pribadi mereka maupun kontribusi mereka dalam pembangunan masyarakat secara lebih luas (Simamora, Situmorang and Pardiyanto, 2022; Octrina *et al.*, 2023).

Limitasi

Pelatihan ini hanya dilaksanakan di Villa Cahaya Claket di Trawas, dengan peserta yang terbatas pada mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Angkatan tahun 2023. Hasil dan temuan dari pelatihan ini tidak sepenuhnya mewakili kebutuhan dan pengalaman mahasiswa dari universitas atau angkatan lainnya.

Kesimpulan

Pelatihan administrasi keuangan dan kesekretariatan bagi Generasi Z telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta, baik dari segi peningkatan pengetahuan dan keterampilan maupun dari segi pembangunan jaringan sosial. Artikel ini menegaskan pentingnya investasi dalam pengembangan keterampilan administratif bagi mahasiswa, terutama mereka yang ingin terlibat dalam organisasi kemahasiswaan dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan pelatihan ini. Dukungan dan partisipasi Anda sangat berarti dalam kesuksesan acara ini dan dalam meningkatkan keterampilan administrasi keuangan dan kesekretariatan bagi Generasi Z.

Daftar Pustaka

Achmad, W., Dwi, S. and Erna, S. (2020) 'The Preparation of Financial Reports Based on The Micro Entities of Small and Medium Financial Accounting (SAK EMKM) in Muncul Kicau Micro Bussiness', *Economics & Business*, 2(February), pp. 48–55.

Amnah and Syahriati, dan St. (2023) 'Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alat Pembelajaran di Lingkungan Perguruan Tinggi', *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, pp. 4783–4790.

Andriani, R., Andriana, R. and Wicaksono, A. (2024) 'Implementation of Financial Recording in UMKM Pulse (Study on Pulse Counters in CV . Mietha Global)', *Jurnal Ekonomi*, 13(02), pp. 1331–1337. Available at: <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i02>.

Anggarini, D.R., Putri, A.D. and Lina, L.F. (2021) 'Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran', *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(1), pp. 147–152. Available at: <https://doi.org/10.54082/jamsi.42>.

Dewi, N.N.A.S. *et al.* (2023) 'Meningkatkan Literasi Digital Bagi Generasi Z untuk Mewujudkan Generasi Emas', *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar*, pp. 1–11.

Iswanto, D. (2016) 'Literasi Digital di Tuban', *Prosiding Nasional Pendidikan*, 4(1), pp. 1–23.

Iswanto, D. (2023) 'The Role of Social Workers in Empowering Poor Village Communities (Study of Indonesian Conditional Cash Transfer Programme (PKH) Facilitators in Jegulo Village, Tuban Regency)', *Jurnal Administrasi Karya Dharma*, 2(2), pp. 34–44.

Mashudi *et al.* (2023) 'Pelatihan Manajemen dan Administrasi Keuangan UMKM Menuju UMKM Unggul dan Berdayasaing', *Jurnal Abdimas Peradaban*, 4(1), pp. 30–37. Available at: <https://doi.org/10.54783/ap.v4i1.20>.

Octrina, F. *et al.* (2023) 'Sosialisasi Literasi Keuangan dan Investasi Bagi Gen Z', *JMM (Jurnal Masyarakat*

Mandiri), 7(5), p. 4195. Available at: <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16751>.

Posi, S.H. and Manoma, S. (2023) 'Pelatihan Administrasi Keuangan Sebagai Upaya Peningkatan Softskill Organisasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi', *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), pp. 150–154. Available at: <https://doi.org/10.36728/ganesha.v3i2.2591>.

Simamora, E.R., Situmorang, A. and Pardiyanto, M.A. (2022) 'BATOB OH Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), pp. 46–55.

Sofa, D.M. et al. (2024) 'Analysis of The Preparation of Financial Statements Based on Sak EMKM in Limbung Rejeki Malang', *Ecopreneur*, 7(1), pp. 53–60.

Wicaksono, A. et al. (2023) 'Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana dengan Memanfaatkan Aplikasi Buku Warung Pada UMKM di Kelurahan Sepanjang', *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), pp. 152–155. Available at: <https://doi.org/10.24071/aa.v6i2.6832>.

Wicaksono, A. et al. (2024) 'Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Usaha di Transmart Sidoarjo', *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 2(02), pp. 82–88. Available at: <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i02.225>.

Wicaksono, A. (2024) 'Zentrum Economic , Business , Management and Accounting Research', *Zentrum Economic, Business, Management and Accounting Research*, 2(1), pp. 1–6.